

## ABSTRAK

**Dian Sasmi, Risa. 2013.** *Studi Kasus tentang Strategi Guru dalam Menangani Anak Slow Learner di SD Negeri Kembangan, Gresik.* Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I.**

**Kata kunci:** Strategi guru, Slow Learner

Pendidikan merupakan hak asasi yang paling mendasar bagi setiap manusia, tidak terkecuali bagi anak luar biasa atau anak berkebutuhan khusus. Slow learner atau anak lambat belajar adalah mereka yang memiliki prestasi belajar rendah (di bawah rata-rata anak pada umumnya) pada salah satu atau seluruh area akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui strategi guru dalam menangani anak Slow Learner di SD Negeri Kembangan, Gresik. 2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan guru dalam menangani anak Slow Learner.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah guru pengajar dan siswa yang berkebutuhan khusus. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Strategi guru dalam menangani slow learner dengan menggunakan a. Dalam proses pembelajaran, anak slow learner di samakan dengan anak normal lainnya. b. Memberikan materi secara berulang-ulang untuk mendapatkan pemahaman suatu materi yang telah diberikan. c. Memberikan waktu khusus untuk membimbing secara individual atau privat. Akan tetapi tujuan tutorial disini hanya sebatas untuk menaikkan atau meningkatkan prestasinya. d. Memberikan waktu tambahan untuk anak yang lambat belajar. e. Menggunakan demonstrasi atau alat peraga. f. Di akhir pelajaran, guru memberikan semacam kompetisi untuk mengetahui seberapa jauh mereka memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru. g. Memberikan pembelajaran remidi sebagai penunjang prestasi anak. h. Menjalinkan kerjasama antara orang tua dan guru serta antar sesama guru. 2). Faktor pertimbangan guru dalam menangani anak slow learner tersebut adalah: a. Faktor kebijakan sekolah. Untuk mereka yang mempunyai orang tua yang kurang mampu dalam hal ekonomi, maka pihak sekolah memberikan bantuan berupa dana BOS. Dari sisi kondisi anak di sekolah, sekolah memberikan kebijakan untuk tetap menaikkan ke jenjang yang lebih tinggi, akan tetapi di rekomendasikan atau dirujuk untuk di pindah ke sekolah yang lain. b. Dari faktor sarana dan prasarana yang kurang menunjang secara maksimal. Dan yang tersedia pun belum dimanfaatkan secara optimal. c. Kurangnya ketersediaan pendidik dan tenaga pendidikan yang belum memadai, baik secara kualitas dan kuantitas maupun kesejahteraannya. d. Faktor orang tua yang ekonominya rendah dan orang tua yang tidak pernah mengenyam pendidikan sehingga tidak ada pengetahuan dan pemahaman tentang anak, khususnya anak yang lambat belajar.